

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Selisih rerata kadar bilirubin direk pada serum pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Sleman Yogyakarta yang diperiksa segera dengan pemeriksaan penyimpanan 4 jam pada suhu 20-25 °C adalah 0,01 dengan presentase selisih rata-ratanya adalah 4,76 %.
2. Selisih rerata kadar bilirubin direk pada serum pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Sleman Yogyakarta yang diperiksa segera dengan pemeriksaan penyimpanan 8 jam pada suhu 20-25 °C adalah 0,02 dengan presentase selisih rata-ratanya adalah 9,52 %.
3. Ada pengaruh yang signifikan secara statistik pada lama penyimpanan serum pasien gagal ginjal kronik pada suhu 20-25 °C selama 4 jam terhadap kadar bilirubin direk yang ditunjukkan dengan nilai *Asymp Sig*  $0,002 < 0,05$ , sedangkan pada penyimpanan selama 8 jam didapatkan ada pengaruh yang signifikan dengan nilai *Asymp Sig*  $0,000 < 0,05$ .

#### B. Saran

1. Bagi teknisi laboratorium medis penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi dalam mengetahui pengaruh lama penyimpanan serum pasien gagal ginjal kronik pada suhu 20 – 25 °C terhadap kadar bilirubin direk.

2. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan aspek perlakuan penyimpanan dengan variasi suhu dan waktu penyimpanan serum yang berbeda dan pemilihan responden yang lebih menginterpretasikan untuk semua pasien gagal ginjal kronik.